

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Kepala sekolah harus pandai memimpin kelompok dalam pendelegasian tugas dan wewenang (Nurkolis, 2003:119).

Karwati dan Priansa (2013: 175) menyatakan bahwa “kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah. Kepala sekolah yang banyak membawa perubahan kepada sekolah termasuk juga kepala sekolah yang efektif”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberikan kepercayaan untuk memimpin sekolah dengan memberdayakan seluruh komponen sekolah agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dan dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 bahwa ”Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Menurut Wahjusumidjo (2003:81) bahwa : kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab dalam memimpin sekolah. Oleh karena itu sekolah sebagai organisasi yang kompleks didalamnya terdapat berbagai dimensi yang saling berkaitan dan menentukan.

Sekolah juga sebagai organisasi yang unik berbeda dengan organisasi lainnya dan memiliki ciri-ciri yang tidak dimiliki organisasi lainnya diantaranya yaitu adanya proses belajar mengajar dan tempat mewariskan nilai-nilai serta kebudayaan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang direkrut oleh sekolah untuk mengelola suatu kegiatan disekolah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Seorang kepala sekolah yang baik adalah memiliki persyaratan kepemimpinan. Sedangkan pemimpin akan lebih efektif kalau ia juga memiliki kekuasaan. Jadi jelasnya bahwa secara teoritis memang keduanya ada sedikit perbedaan akan tetapi dalam menjalankan tugas keduanya mempunyai makna yang indentik dan tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 489 Tahun 1992 pasal 7 ayat 1 yang menyebutkan bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, leader, Innovator, dan Motivator atau sering disebut EMASLIM. Tugas dan fungsi tersebut merupakan rangkaian yang lebih spesifik disamping

tugas-tugas yang lebih luas dalam totalitas kepemimpinan pada lembaga pendidikan.

Secara makro proses pendidikan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik karena ada kerja sama antara pihak sekolah dan pemerintah. Namun yang menjadi kendala terutama dalam manajemen pengelolaan sekolah, sekalipun sistem pendidikan yang telah ditata dengan baik jika seorang pemimpin atau kepala sekolah belum mapan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Persoalan yang ditemui pada Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan meningkatkan mutu sekolah belum nampak. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah tugas yang harus dilaksanakan, serta minimnya pembinaan pemerintah kepada kepala sekolah, diantaranya ketidakseimbangan antara banyaknya jumlah tugas kepala sekolah, dengan ketersediaan jam kerja kepala sekolah, yang menyebabkan pelaksanaan tugas dan fungsi yang kurang optimal. Selain itu terkadang kepala sekolah juga dihadapkan pada tugas-tugas incidental, seperti rapat, upacara, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan penundaan terhadap pelaksanaan tugas utama.

Di samping itu penerapan fungsi manajemen saat ini sudah cukup baik dengan melalui perencanaan bahwa kepala sekolah menyusun program sekolah dengan memperhatikan seluruh aspek kehidupan sekolah. Kemudian cara kepala sekolah mengorganisir dan mengkoordinir sekolahnya dengan memperhatikan hal-hal seperti metode pembelajaran dan pola pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan guru-guru agar berpartisipasi dalam penyusunan program sekolah.

Kepala sekolah juga memperhatikan kinerja dari guru-guru dalam menyusun program sekolah. Namun yang menjadi kendalanya bahwa kepala sekolah tidak selalu berada di dalam lingkungan sekolah karena sering menghadiri undangan dari luar sekolah seperti menghadiri undangan rapat di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo, mengikuti diklat, upacara, dan lain-lain. Sehingga tugas kepala sekolah sebagai fungsi manajemen untuk sementara diberikan kepada wakil kepala sekolah untuk meneruskan kinerjanya.

Keberadaan kepala sekolah sebagai manajer sangat diperlukan. Sekolah sebagai organisasi merupakan alat mencapai tujuan, di dalamnya berbagai macam pengetahuan dan sekolah juga merupakan tempat membina, mengembangkan karier sumber daya manusia memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengandalkan agar sekolah dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan pengamatan disekolah, kepala sekolah belum mampu menjalankan tugas dan fungsinya. Sehingga terdapat beberapa tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, diserahkan sepenuhnya kepada wakil kepala sekolah. Kepala sekolah jarang berada dilokasi (sekolah) sehingga koordinasi antara kepala sekolah dengan guru-guru tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan kondisi di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Implementasi Fungsi Manajemen Bagi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Konsep penelitian yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Fungsi Perencanaan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana Implementasi Fungsi Pengorganisasian Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?
3. Bagaimana Implementasi Fungsi Koordinasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?
4. Bagaimana Implementasi Fungsi Motivasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?
5. Bagaimana Implementasi Fungsi Staffing Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?
6. Bagaimana Implementasi Fungsi Evaluasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi Fungsi Perencanaan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui Implementasi Fungsi Pengorganisasian Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

3. Untuk mengetahui Implementasi Fungsi Koordinasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
4. Untuk mengetahui Implementasi Fungsi Motivasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
5. Untuk mengetahui Implementasi Fungsi Staffing Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
6. Untuk mengetahui Implementasi Fungsi Evaluasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk lebih baik dalam memimpin sebuah lembaga sekolah dan juga dapat memberikan masukan untuk selalu melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi-inovasi untuk perkembangan, kemajuan dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta untuk mencapai kualitas seorang guru dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai Implementasi Fungsi Manajemen Bagi Kepala Sekolah dan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri kita.